

Pesan Afektif dalam Lirik Lagu-Lagu Maher Zain

(Analisis Fungsi Bahasa menurut Halliday)



TESIS

Diajukan kepada Pascasarjana Bahasa dan Sastra Arab untuk memenuhi Salah
Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Magister dalam Ilmu Bahasa dan Sastra Arab

Jurusan Bahasa dan Sastra Arab

Oleh:

Dita Permata Yadiyanti

19201010008

PROGRAM MAGISTER BAHASA DAN SASRA ARAB

FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2021

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dita Permata Yadiyanti S. Hum

NIM : 19201010008

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Bahasa dan Sastra Arab

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 27 Juli 2021

Saya yang menyatakan,



Dita Permata Yadiyanti, S.Hum

NIM. 19201010008

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dita Permata Yadiyanti S. Hum

NIM : 19201010008

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Bahasa dan Sastra Arab

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 27 Juli 2021

Saya yang menyatakan,



Dita Permata Yadiyanti, S.Hum

NIM. 19201010008

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,

Direktur Program Pascasarjana

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul : **PESAN AFEKTIF DALAM LIRIK LAGU-LAGU MAHER ZAIN (ANALISIS FUNGSI BAHASA MENURUT HALLIDAY)**

Yang ditulis oleh :

Nama : Dita Permata Yadiyanti

NIM : 19201010008

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Bahasa dan Sastra Arab

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Bahasa dan Sastra Arab

Wassalamu'alaikum wr.wb

Yogyakarta, 29 Juli 2021

Pembimbing



Dr. Ening Herniti, M.Hum.



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1284/Un.02/DA/PP.00.9/08/2021

Tugas Akhir dengan judul : Pesan Afektif dalam Lirik Lagu-Lagu Maher Zain (Analisis Fungsi Bahasa Menurut Halliday)
Bidang Ilmu Tesis: Linguistik

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : DITA PERMATA YADIYANTI, S.Hum.
Nomor Induk Mahasiswa : 19201010008
Telah diujikan pada : Senin, 09 Agustus 2021
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Ening Hermi, M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 612c5b3bcaef6



Penguji I

Dr. Khairon Nahdiyyin, M.A.
SIGNED

Valid ID: 61287e144316f



Penguji II

Dr. H. Mohammad Pribadi, M.A. M.Si.
SIGNED

Valid ID: 612c6c353d23f



Yogyakarta, 09 Agustus 2021
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

Dr. Muhammad Wildan, M.A.
SIGNED

Valid ID: 612c7b33cefd

MOTTO

“Berbicara adalah suara manusia, bernyanyi adalah suara jiwa.”

- Clarissa Pinkola Estés -

“Bahasa adalah peta jalan budaya, ia memberi tahu Anda dari mana orang-orangnya berasal dan ke mana mereka akan pergi”

-Rita Mae Brown-



KATA PENGANTAR DAN UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji bagi Allah Yang Maha Perkasa. Jadi, saya berdoa dan menyapa Nabi Terpilih, keluarga dan para sahabatnya yang baik. Dengan izin Allah, penelitian ilmiah ini telah ditulis dengan topik “Pesan Afektif dalam Lirik Lagu-Lagu Maher Zain (Analisis Fungsi Bahasa menurut Halliday)”, yang peneliti hadirkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister (M.Hum) di Jurusan Bahasa dan Sastra Arab Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan dan memberi inspirasi kepada kita berkah untuk memudahkan pemahaman kita tentang ilmu bahasa dan sastra dan sejenisnya.

Penulis mengakui bahwa dalam penulisan penelitian ini banyak sekali petunjuk, saran, nasihat, latihan, bantuan, dan semangat dari pihak-pihak yang berbudi luhur. Oleh karena itu, tidak ada kata lain yang peneliti sampaikan selain ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada mereka.

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag, M.A.
2. Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Dr. Muhammad Wildan, M.A., yang telah memberikan kemudahan dalam perijinan penyusunan tesis ini.

3. Ketua Jurusan Magister Bahasa dan Sastra Arab Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Dr. Zamzam Afandi, M.Ag..
4. Pembimbing, Dr. Ening Herniti, M.Hum., Dosen yang telah membimbing saya dan mengajari saya selama saya menulis penelitian ini, semoga Tuhan memudahkan urusannya dan memenuhi kebutuhannya serta selalu menerima doanya.
5. Penguji, Dr. Khoiron Nahdiyyin, M.A dan Dr. H. Moh. Pribadi, M.A., M.Si., dosen yang berkenan meluangkan waktu untuk memberikan pengarahan lebih detail akan hasil akhir tesis saya.
6. Segenap dosen Progam Studi Bahasa dan Sastra Arab Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Aninda Aji Siwi, M.Pd, Selaku Sekretaris Jurusan Magister Bahasa dan Sastra Arab, Dr. Uki Sukiman, M.Ag, selaku dosen penasehat akademik, Dr.Yulia Nasrul latifi, S.Ag. M.Hum., Prof. Dr. H. Syihabuddin Qalyubi, Lc M.Ag., Dr. Ridwan, S.Ag. M.Hum., Dr. Moh. Kanif Anwari, M.Ag., Dr. H. Mardjoko Idris, M.Ag., Dr. H. Hisyam Zaini, M.A., Dr. H. Akhmad Patah, M.Ag., Dra. Hj. Tatik Mariyatut Tasnimah, M.Ag., Prof. Dr. Ibnu Burdah, M.A., Prof. Dr. H. Sugeng Sugiyono, M.A., Prof. Dr. Bermawy Munthe, M.A., yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan yang sangat berharga.
7. Kedua Orang Tua, Mulyadi dan Eriyanti, S.sos., Semoga Beliau selalu diberikan kesehatan dan rahmat Allah Swt.

8. Semua Keluarga, Paman Drs. Zakaria, M.pd., Ayunda Nia Intan Yadiyanti, Amd.Keb., dan Keponakan (Edrea Inara Aliandu dan Michayla Ivana Aliandu).
9. Teman-temanku pada Prodi Pascasarjana Bahasa dan Sastra Arab angkatan 2019 yang telah memberikan dukungan dan bantuan.

Peneliti berdoa semoga tesis ini bermanfaat bagi banyak pihak, dan semoga segala bantuan, baik perhatian maupun materi yang diberikan kepada peneliti diterima oleh Allah Swt. dan mendapat rida-Nya.



ABSTRAK

Bahasa memiliki fungsi dalam kehidupan, fungsi bahasa memiliki kaitan erat dengan wacana baik itu lisan maupun tulis. Dalam lirik lagu yang dinyanyikan oleh Maher Zain, tentunya ada pesan yang akan disampaikan. Dengan teori yang digagaskan oleh Halliday dapat memberikan konsep yang jelas serta spesifik guna mengeksplorasi fungsi bahasa dalam lirik lagu-lagu Maher Zain.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui fungsi bahasa dalam lirik lagu Maher Zain, penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, teknik pengumpulan data menggunakan teknik simak, analisis data penelitian menggunakan identifikasi fungsi bahasa, klasifikasi data, dan penerapan teori fungsi bahasa menurut Halliday.

Hasil penelitian ini difokuskan pada fungsi bahasa menurut Halliday bahwa fungsi regulatoris bahasa, terdapat pada lagu “Huwa Ahmadun” dan “Huwa Al Qur’an”, fungsi representasional bahasa, terdapat pada lagu “Ramadhan Gana”, “Huwa Al Qur’an”, dan “Lawlaka”, fungsi interaksional, terdapat pada lagu “Qalbi Sajad” dan “Lawlaka”, fungsi personal, terdapat pada lagu “Lawlaka”, fungsi heuristik, terdapat pada lagu “Nour ‘Ala Nour” dan “Wahesna”, fungsi imajinatif, terdapat pada lagu “Laytaka Ma’ana”, “Wahesna”, dan “Mawlaya”. Lagu Maher Zain memiliki pesan yang menyentuh dan sudah banyak didengar oleh pendengar musik, pesan dalam lirik lagu-lagu Maher Zain adalah tentang peran Alquran, bershalawat, mengingat dan mengagungkan Nabi Muhammad Saw., dan merepresentasikan bulan Ramadan, serta tentang merendahkan hati dan berprasangka baik kepada Allah Swt. dalam berdoa.

Kata Kunci : Fungsi Bahasa, Pesan, Maher Zain

المخلص

للغة وظيفة في الحياة ، ترتبط وظيفة اللغة ارتباطاً وثيقاً بالخطاب ، المنطوق والمكتوب . في كلمات الأغنية التي غناها ماهر زين ، بالطبع هناك رسالة يجب نقلها . من خلال النظرية التي اقترحها هاليداي ، يمكن أن توفر مفهوماً واضحاً ومحددًا لاستكشاف وظيفة اللغة في كلمات أغاني ماهر زين .

تهدف هذه الدراسة إلى تحديد وظيفة اللغة في كلمات أغاني ماهر زين ، وتستخدم هذه الدراسة الأساليب الوصفية النوعية ، وتقنيات جمع البيانات باستخدام تقنيات الاستماع ، وتحليل بيانات البحث باستخدام تحديد وظيفة اللغة ، وتصنيف البيانات ، وتطبيق النظرية .

ركزت نتائج هذه الدراسة على الدوال اللغوية حسب هاليداي أن الوظيفة التنظيمية للغة الموجودة في أغنيتي " هو أحمد " و " هو القرآن " ، وظيفة التمثيل اللغوي ، وجدت في أغاني " رمضان جانا " . ، " هو القرآن " ، و " لولاك " ، وظيفة تفاعلية موجودة في أغنيتي " قلبي سجد " و " لولاك " ، الوظيفة الشخصية ، الموجودة في أغنية " لولاك " ، الوظيفة الإرشادية ، الموجودة في أغاني " نور على نور " و " واحشنا " وظيفتان تخيليتان موجودتان في أغاني " ليتك معنا " و " واحشنا " و " مولاي " . أغاني ماهر زين لها رسالة مؤثرة وقد سمعها العديد من مستمعي الموسيقى ، حيث يغني ماهر زين في نقل الرسائل في هذه الأغاني التي تتحدث عن دور القرآن والصلاة والذكر والتمجيد للنبي محمد ، وتمثل شهر رمضان . رمضان ، وعن التواضع وحسن الخلق إلى الله في الصلاة .

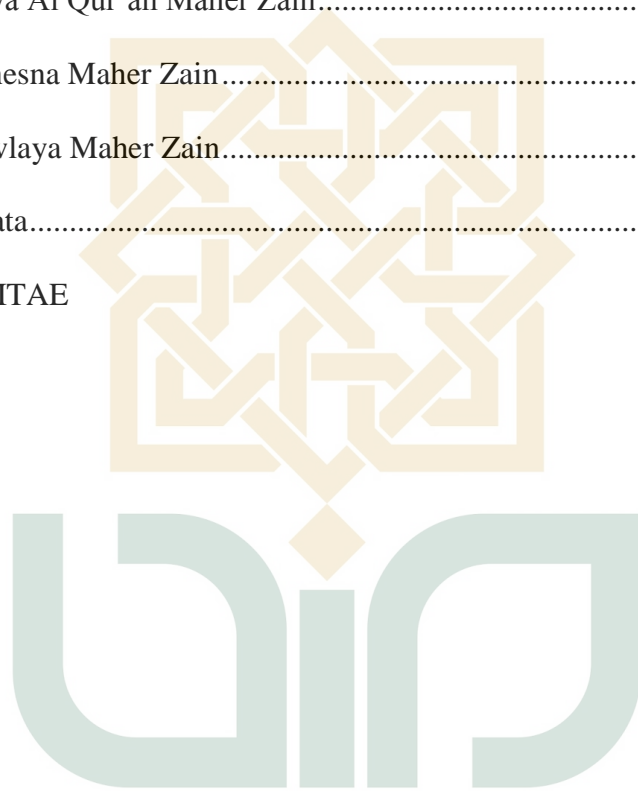
كلمات مفتاحية: وظيفة اللغة ، الرسالة ، ماهر زين

DAFTAR ISI

Cover	
Pernyataan Keaslian	i
Pernyataan Bebas Plagiasi	ii
Nota Dinas Pembimbing	iii
Pengesahan Tugas Akhir	iv
Motto	v
Kata Pengantar dan Ucapan Terima Kasih	vi
Abstrak	ix
Daftar Isi	xi
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	9
a) Manfaat Teoritis	9
b) Manfaat Praktis	9
E. Tinjauan Pustaka	10
F. Kerangka Teori	16
G. Metode Penelitian	19
a) Jenis Penelitian	19
b) Sumber Data	20

Sumber Data Primer	20
c) Teknik Pengumpulan Data	20
d) Teknik Analisis Data	21
H. Sistematika Penulisan	21
BAB II : BIOGRAFI DAN TEORI	23
A. Biografi Maher Zain	23
B. Pesan Afektif	31
C. Fungsi Bahasa	36
D. Lagu.....	39
BAB III : Fungsi Bahasa dalam Lirik Lagu Maher Zain	41
Analisis Fungsi Bahasa dan Pesan dalam Lirik Lagu Maher Zain	42
1. Lirik lagu “Qalbi Sajad” Maher Zain	42
2. Lirik lagu “Nour ‘Ala Nour” Maher Zain	45
3. Lirik lagu “Huwa Ahmadun” Maher Zain	47
4. Lirik lagu “Laytaka Ma’ana” Maher Zain	50
5. Lirik lagu “Lawlaka” Maher Zain.....	55
6. Lirik lagu “Huwa Alquran” Maher Zain.....	57
7. Lirik lagu “Wahesna” Maher Zain.....	63
8. Lirik lagu “Mawlaya” Maher Zain.....	65
BAB IV : PENUTUP	68
A. Kesimpulan	68
B. Saran.....	69
Daftar Pustaka.....	70

LAMPIRAN.....	77
A. Lirik lagu-lagu Maher Zain.....	77
1. Lagu Qalbi Sajad Maher Zain.....	77
2. Lagu Nour Ala Nour Maher Zain	78
3. Lagu Huwa Ahmadun Maher Zain	79
4. Lagu Laytaka Ma'ana Maher Zain	80
5. Lagu Lawlaka Maher Zain.....	81
6. Lagu Huwa Al Qur'an Maher Zain.....	83
7. Lagu Wahesna Maher Zain.....	84
8. Lagu Mawlaya Maher Zain.....	85
B. Klasifikasi Data.....	87
CURICULUM VITAE	



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kedudukan bahasa Arab dalam kehidupan umat manusia dapat digambarkan dalam bidang agama, ilmu, teknologi, kebudayaan nasional, dan komunikasi internasional. Bahasa Arab menjadi alat komunikasi utama pada beberapa negara di belahan bumi. Bahasa Arab merupakan alat penghubung antara makhluk dan Sang Pencipta melalui kitab suci agama, khususnya Agama Islam. Bahasa Arab dapat digunakan untuk komunikasi antarbudaya, baik di lingkungan terkecil, regional, nasional, maupun internasional.¹

Bahasa Arab memiliki peran istimewa dibandingkan dengan bahasa-bahasa lainnya. Hal ini terjadi karena bahasa Arab tidak hanya memiliki nilai sastra dan gaya bahasa yang sangat tinggi bagi mereka yang mengetahui dan memahaminya, khususnya bagi pemeluk agama Islam, tetapi juga karena bahasa Arab digunakan dalam kegiatan ibadah umat Islam. Kegiatan yang dimaksud adalah salat wajib dan sunah yang bacaannya menggunakan bahasa Arab. Aktivitas ibadah agama Islam lainnya adalah memahami pedoman ajaran Islam dengan membaca dan mengkaji kitab suci Alquran dan Hadis.² Begitu pula ibadah seperti doa, seperti

¹Imelda Wahyuni, *Genealogi Bahasa Arab: Perkembangannya sebagai Bahasa Standar*, cet. ke- I (Yogyakarta: Deepublish, 2017), h. 79.

²Muhaimin, *Arah Baru Pengembangan Pendidikan Islam: Pemberdayaan dan Pengembangan Kurikulum Hingga Redivisi Islamisasi Pengetahuan* (Bandung: Nuansa, 2003), h. 2.

yang diketahui di setiap penjuru dunia, bisa menggunakan bahasa daerahnya masing-masing.

Halliday³ dalam perspektif Linguistik Fungsional Sistemik (LFS) mengatakan bahwa bahasa berfungsi dalam memenuhi kebutuhan manusia. Fungsi bahasa tersebut dapat dilihat dari struktur dan konteks bahasa tersebut digunakan. Fungsi bahasa dilihat dari pemakaian bahasa ini disebut metafungsi. Metafungsi bahasa menurut Halliday⁴ adalah makna pengalaman (*ideational*), makna pertukaran (*interpersonal*), dan makna perangkaian (*textual*). Dalam hal tersebut dapat digambarkan bahwa fokus fungsi bahasa terletak dari bagaimana bahasa tersebut dikemas dan diproduksi seperti pada saat membagi pengalaman, memberi dan mencari informasi serta meminta respons dari lawan bicara ataupun pembaca. Hal ini terkait dengan cara penulis/pembicara mengungkapkan pendapat tentang kebenaran dari apa yang ingin disampaikan.

Maher Mustafa Maher Zain atau lebih dikenal dengan nama populernya “Maher Zain” adalah seorang penyanyi, penulis lagu, dan produser musik yang berasal dari Swedia dan berdarah Lebanon. Ia menghadirkan lagu-lagu religi bernuansa pop R n B dengan aransemen musik yang menarik. Lagu-lagu Maher Zain memiliki lirik yang unik dengan berbagai bahasa asing dan menggunakan pengulangan-pengulangan pada kalimat-kalimat yang biasa diucapkan masyarakat sehingga mudah didengar dan diingat. Lagu-lagu Maher Zain berhasil menjadi

³M. A. K. Halliday dan Christian M.I.M. Matthiessen, *An Introduction to Functional Grammar* (London: Hodder Arnold, 2014), h. 3

⁴M. A. K. Halliday dan Christian M.I.M. Matthiessen, *An Introduction to Functional Grammar* (London: Hodder Arnold, 2014), h. 85

hits di antara lagu-lagu pop lainnya. Di antaranya yang banyak diminati masyarakat, terlebih lagi remaja, yaitu lagu yang berjudul “Insya Allah”, “Ya Nabi Salaam ‘Alayka”, “Allahi Allah Kiya Karo”, “The Rest of My Life” dan “Ramadan Gana”, lagu terbaru edisi Ramadan tahun ini.

Kehadiran Maher Zain ini mendapatkan respons positif oleh masyarakat, khususnya umat Islam dari semua kalangan. Hal ini dibuktikan dengan tingginya jumlah *subscriber* yang mencapai 10,8 juta yang dari hari ke hari semakin meningkat hingga mencapai 11,2 juta *subscriber* pada youtube “Awakening Record”.⁵ Laman youtube tersebut adalah perusahaan musik religi yang bekerja sama dengan Maher Zain. Perusahaan ini sudah merilis lagu yang melegenda berjudul “Insya Allah” dengan capaian penonton sampai 99 juta, dan 530 ribu *like* serta banyaknya tanda cinta pada komentar-komentar di lagu tersebut pada youtube.⁶ Lagu-lagu Maher Zain ini selalu mengisyaratkan menyebarkan cinta dan kedamaian. Lagu-lagunya juga memiliki lirik lagu dengan barisan kata-kata yang dirangkai secara baik dengan menggunakan berbagai bahasa asing dan gaya bahasa yang menarik oleh komposer dan dibawakan dengan suara merdu supaya dapat dinikmati oleh para pendengar dengan baik.

Maher tidak hanya bernyanyi dalam bahasa Inggris, ia juga bisa bernyanyi dengan bahasa lain. Lagu “Insya Allah” di album perdananya, ia menyanyikan dengan berbagai macam bahasa, yaitu Arab, Turki, Perancis, Melayu, serta Indonesia. Lagu lainnya seperti “Allahi Allah Kiya Karo”, ia menyanyikan

⁵Youtube Awakening Records, dilihat pada tanggal 28 April 2021.

⁶Youtube Awakening Records, dilihat pada tanggal 28 April 2021.

menggunakan bahasa Urdu di bagian reffnya dan juga ia nyanyikan bersama dengan penyanyi muslim asal Kanada “Irfan Makki”.⁷

Lagu merupakan rangkaian kata yang disusun dengan memperhatikan irama bunyi bahasa, dan makna pilihan katanya. Bahkan, seorang penulis lagu perlu berbulan-bulan untuk menemukan rangkaian kalimat yang bisa menggambarkan idenya dengan tepat. Lagu diciptakan untuk mewakili amanat yang ingin disampaikan oleh penulis lagu.⁸ Sehingga dalam penyampaian pesan dakwah dalam lagunya, Maher Zain menggunakan berbagai bahasa agar lebih dinikmati rangkaian-rangkaian kata bahasa metafora dan fungsi berbagai bahasa tersebut yang berperan untuk penyampaian pesan dakwah secara langsung dan tepat dengan berbahasa ibu di tiap-tiap negara, dan dibalik itu pun menurut Maher, mempelajari berbagai bahasa itu sangat menyenangkan, dan bisa menginspirasi anak muda di seluruh dunia bahwa Islam itu tidak membosankan.⁹

Dalam lirik lagu yang dinyanyikan oleh Maher Zain, tentunya ada pesan yang akan disampaikan. Pesan tersebut dalam kajian linguistik masuk ke dalam fungsi bahasa. Ada dua fungsi bahasa, yakni fungsi referensial dan afektif adalah yang paling jelas terkait dengan kekuasaan. Fungsi referensial adalah yang terkait dengan apa yang disebut objek dan ide dan bagaimana peristiwa itu dijelaskan. (maksudnya adalah bagaimana kita mewakili dunia di sekitar kita dan efeknya representasi pada cara berpikir kita, seperti surat di atas tentang bahasa dari

⁷Lisa Siregar (2011-05-02). *A Portrait of the Artist As a Young Muslim*. *Jakarta Globe*, retrieved 14 October 2011.

⁸Siti Jamzaroh, “Metafora dalam lirik lagu “Sepanjang hidup” Karya Maher Zain”, *Balai Bahasa Kalimantan Selatan: Multilingual*, Vol. 18, No.2, Desember 2019, h. 2.

⁹Nur Feby Rosiana, <https://republika.co.id/berita/senggang/sosok/11/10/06/lsnf8p-maher-zain-mengaku-dulu-pernah-jauh-dari-allah>, dilihat pada tanggal 21 Maret 2021.

laporan Ofsted yang disorot). Fungsi afektif bahasa diperhatikan dengan siapa yang 'diizinkan' untuk mengatakan apa kepada siapa, yang sangat terikat kekuasaan dan status sosial.¹⁰

Ferdinand de Saussure berteori bahwa penutur bahasa yang berbeda telah menyepakati untuk mengungkapkan pembagian realitas. Artinya, 'bahasa yang berbeda dalam penyebutan sesuatu diungkapkan dengan cara yang berbeda. Dengan demikian, setiap bahasa bisa dikatakan sistem representasi tertentu yang mencerminkan, dan memang memperkuat, 'Dunia' dari penuturnya. Tautan mental yang dibuat pembicara di antara konsep atau persepsi dan label yang digunakan untuk 'menamai' sesuatu, dibuat pada tingkat bahasa, yang merupakan 'pengetahuan [bawaan] tentang korespondensi sistematis antara suara dan makna yang membentuk suatu bahasa.'¹¹

Seperti yang dinyatakan oleh Abas bahwa “Kekuasaan di belakang bahasa” terlihat jelas pada kasus kemunculan bahasa Inggris yang kuat secara internasional, dan bahasa Indonesia secara nasional di Indonesia. Kuatnya posisi bahasa Indonesia karena kekuasaan negara dan akses sumber dana dan daya lewat proses pembakuan, pengajaran, dan perundang-undangan yang dikeluarkan, untuk menjamin berbagai fungsinya sebagai alat politis pemersatu bangsa.¹² Dalam

¹⁰Linda Thomas, Shan Wareing, *Language, Society, and Power*, (Routledge: London, 2004), h. 9.

¹¹Linda Thomas, Shan Wareing, *Language, Society, and Power*, h. 19.

¹²Ni Wayan Sumitri, “Kekuatan dan Kekuasaan (dalam) Bahasa dalam Perspektif Etnolinguistik: Dinamika Tradisi Ritual Etnik Rongga di Manggarai Timur”, *Mozaik Humaniora*, Vol. 19, No. 2, 2019, h. 207.

tataran lokal, bahasa ritual menjadi ranah tinggi karena ditopang oleh kekuatan pranata sosial yang ada.

Menurut Bourdieu, Manifestasi “kekuasaan dalam bahasa” bisa beragam, tetapi intinya adalah, pemilihan bahasa, bentuk, ranah atau gaya bahasa itu sendiri. Pada tataran global-kontemporer, pemilihan bahasa ini terkait dengan konsep status bahasa sebagai kapital, yang memberikan penuturnya keunggulan (*advantage*) tertentu atau status sosial lebih, misalnya, penguasaan bahasa Inggris dan keunggulan pengetahuan, ekonomi, dan teknologi. Dalam persaingan antarbahasa, bahasa bisa digolongkan sebagai bahasa yang kuat atau lemah, dan dalam konteks ini, bahasa-bahasa minoritas bisa dikatakan hampir tidak mempunyai kekuatan/kekuasaan kapital linguistik bagi penuturnya. Karenanya, tidaklah mengherankan bahasa minoritas ini akan senantiasa terancam (*threatened*) atau menjadi (terancam) punah (*endangered/extinct*).¹³

Seperti pada kasus bahasa Hindi versus Urdu di India. Perbedaan antara kedua bahasa itu sangat sedikit. Bahkan, dalam Crystal¹⁴ disebutkan bahwa “There is little structural difference between Hindi and Urdu, and the two varieties are often grouped together under the single label Hindi/Urdu, sometimes abbreviated to Hirdu, and formerly often called Hindustani.” Dengan kata lain, Ada sedikit perbedaan struktural antara bahasa Hindi dan Urdu, dan kedua varietas tersebut sering dikelompokkan bersama di bawah label tunggal Hindi /

¹³Ni Wayan Sumitri, Kekuatan dan Kekuasaan (dalam) Bahasa dalam Perspektif Etnolinguistik: Dinamika Tradisi Ritual Etnik Rongga di Manggarai Timur.

¹⁴David Crystal, *An Encyclopedic Dictionary of Language and Languages*, (London: Penguin Books, 1994), h. 172-173.

Urdu, terkadang disingkat menjadi Hirdu, dan sebelumnya sering disebut Hindustan.

Namun, ada jarak kebudayaan di antara kedua komunitas bahasa tersebut. Hindi menjadi ragam bahasa yang digunakan kaum Hindu, sedangkan Urdu merupakan ragam bahasa yang digunakan kaum Muslim, terutama sebagai bahasa religi di samping bahasa Arab. Perbedaan terbesar di antara kedua bahasa tersebut adalah dalam hal tulisan, yaitu Hindi ditulis dalam alfabet Dewanagari, sedangkan Urdu ditulis dalam alfabet Arab Persia. Akan tetapi, ketika ideologi sebagai kelompok muslim yang terpisah muncul di India Utara, bahasa Urdu menjadi wahana ideologi itu. Dalam rangka membuat bahasa Urdu sebagai wahana perjuangan yang lebih meyakinkan untuk identitas nasional, yang terpisah atas penutur Hindi dan Hindustani dan para pemeluk Hindu, komunitas bahasa Urdu mulai mengubah bahasa mereka sedikit demi sedikit.¹⁵

Menurut Itamar Even-Zohar dalam paper “Language, Conflict, and Identity, bahwa, kedua komunitas bahasa itu dapat saling memahami secara sempurna dalam bahasa lisan, bahkan jika orang yang dapat menulis dalam dua alfabet (Arab dan Dewanagari), mereka akan dapat menulis dan membaca secara sempurna dalam kedua bahasa itu. Akan tetapi, untuk membuat kedua bahasa itu sebagai wahana yang penuh kuasa dalam konflik identitas, keduanya mengubah bahasa mereka. Hasilnya ialah komunitas bahasa Hindi mengadopsi lebih banyak unsur dari bahasa Sanskerta, menciptakan kata-kata baru berdasar bahasa

¹⁵Katubi, “Bahasa, Identitas, dan Konflik”, *Jurnal MI: Masyarakat Indonesia, Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial Indonesia*, Edisi XXXVI, No.1, 2010, h. 45-46.

Sanskerta, dan "membersihkan" diri dari unsur-unsur bahasa Arab dan Persia. Sementara itu, komunitas bahasa Urdu berbuat sebaliknya, yakni mengadopsi lebih dan lebih banyak lagi kosakata Arab dan Persia serta "membersihkan" diri sebanyak mungkin dari pengaruh bahasa Sanskerta. Seseorang yang mengetahui bahasa Hindi dan sedikit bahasa Arab akan dapat dengan mudah memahami bahasa Urdu tanpa mengalami kesulitan yang berarti.¹⁶ Namun, komunitas Hindi juga terus dan masih terus membentuk kata-kata baru hanya demi berbeda dengan komunitas Urdu.¹⁷ Bahasa ilmu pengetahuan yang mampu mawadahi dan mentransmisikan wacana pemikiran dan karya-karya keilmuan.

Berdasarkan paparan di atas, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih mendalam bagaimana pesan dalam lagu-lagu Maher Zain tersampaikan oleh pendengar musik dengan melakukan penelitian menggunakan kajian fungsi bahasa yang digagaskan oleh Halliday dengan judul "Pesan dalam Lirik lagu Maher Zain menurut Halliday (Analisis Sociolinguistik)".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apa fungsi bahasa dalam perspektif Halliday dalam lirik lagu-lagu Maherzain?
2. Bagaimana fungsi bahasa dalam lirik lagu-lagu Maherzain untuk menyampaikan pesan?

¹⁶Katubi, "Bahasa, Identitas, dan Konflik".

¹⁷Katubi, "Bahasa, Identitas, dan Konflik".

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Menjelaskan fungsi bahasa dalam lirik lagu Maherzain.
2. Untuk mendeskripsikan fungsi bahasa dalam lirik lagu Maher Zain.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan hasil yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu, manfaat tersebut sebagai berikut.

a). Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan menambah wawasan pengetahuan dalam bidang Sociolinguistik khususnya dalam aspek fungsi bahasa yaitu dengan memperhatikan aspek bahasa dan pesan yang dilakukan oleh Maher Zain dalam lagunya.

b).Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat baik pembaca maupun mahasiswa yang menjadi sasaran utama dalam pembelajaran bahasa. Bagi pembaca maupun mahasiswa, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan kebahasaan.

E. Tinjauan Pustaka.

Setiap penelitian memerlukan keaslian. Agar keaslian dapat diketahui perlu adanya tinjauan pustaka. Tinjauan pustaka memberikan pemaparan tentang penelitian yang telah dilakukan peneliti sebelumnya. Tinjauan pustaka dilakukan agar tidak ada kesamaan dengan penelitian sebelumnya maupun sesudahnya. Hal ini sebagai titik tolak untuk mengadakan penelitian dengan membandingkan kajian terdahulu yang membahas objek formal dan objek material yang hampir sama di antaranya :

Hendro Eko Setiawan dan Ziana Walidah dengan Jurnal “Struktur Wacana dan Pesan Dakwah pada Lagu Lawlaka Maher Zain”, NUSA Vol.15 No.2 Mei 2020, Penelitian ini menggunakan teori analisis wacana Van Dijk. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya struktur kompleks yang terdapat dalam lirik Lagu Lawlaka. Pada dimensi teks memuat struktur mikro dan makro ; dari struktur mikro memuat unsur tematik tentang pengharapan rahmat-Nya, memohon ampun dan pujian. Adapun superstruktur yang memuat skematik menunjukkan adanya judul/lead. Pada struktur makro terdapat adanya elemen latar, detail dan maksud. Sedangkan pada dimensi sosial lagu Lawlaka tidak hanya sebatas teks saja namun ada makna yang terkandung didalamnya. Adapun dalam konteks sosial berkenaan dengan keadaan dirinya yang merasa penuh dosa yang juga dirasakan oleh orang lain. Maher Zaen mencipta lagu tersebut merujuk pada firman-Nya dan hadits nabi Muhammad Saw untuk kesadaran masyarakat akan pentingnya rahmat Allah

Swt. pesan dakwah yang terkandung: mengajak manusia kembali ke jalan Allah Swt. sebagaimana tertulis dalam hadis rosul dan firman Allah Swt.¹⁸

M. Afthon Lubbi, dengan judul “Pesan Dakwah dalam Lirik Lagu Maher Zain (Studi Semiotik terhadap Lirik Lagu “OPEN YOUR EYES” Karya Maher Zain.¹⁹ Dari hasil penelitian yang menggunakan metode penelitian kualitatif interpretatif, dan dengan teori semiotika Charles Sanders Peirce yang dilakukan terhadap lagu ini, Hasil penelitian menunjukkan beberapa pesan dari lirik lagu yang diambil Maher Zain dari Alquran. Pesan-pesan itu antara lain; (1) Bahwa segala apa yang ada di bumi, langit, beserta isinya merupakan tanda-tanda penciptaan oleh Allah, (2) Maher Zain mengajak umat manusia untuk bertafakkur melihat ayat-ayat kauniyah, serta mengambil makna dari apa yang ditafakkurinya, (3) Maher Zain mengajak umat manusia untuk memohon pertolongan, minta ditunjukkan jalan terbaik, hanya kepada Allah Swt.

Yuniarti Yuni, dengan judul “A Content Analysis : Discovering Figurative Languages On Maher Zain’s Religius Songs (Songs Of One big family, Palestine will be free, Hold my hand, Open your eyes, For the rest of my life, Freedom)”, yang dimuat dalam jurnal Pedagogik, Vol.3 No.2 2016, Hasil penelitian menunjukan bahwa ada sembilan jenis majas seperti personification, simile, hyperbole, paradox, synecdoche, ellipsis, repetition, rhetoric, and pleonasm. Namun, empat majas yang sering muncul pada lirik tersebut adalah personifikasi,

¹⁸Hendro Eko Setiawan dan Ziana Walidah, “Struktur Wacana dan Pesan Dakwah pada Lagu Lawlaka Maher Zain”, *NUSA*, Vol. 15, No. 2, Mei 2020.

¹⁹M. Afthon Lubbi, “*Pesan Dakwah dalam Lirik Lagu Maher Zain (Studi Semiotik terhadap Lirik Lagu “OPEN YOUR EYES” Karya Maher Zain*, Universitas Islam Bandung.

ellipsis, retorika dan repetition. Masing-masing memiliki fungsinya pada liriknya yaitu personifikasi untuk membuat lagu lebih menarik dan indah, ellipsis membuat lirik lagu lebih estetika, retorik digunakan agar penyanyi seolah-olah berinteraksi langsung dengan memberikan pertanyaan kepada pendengar, dan repetisi untuk menyampaikan pesan moral dengan pengulangan kata-kata yang sederhana namun penuh makna. Majas yang paling dominan ada pada lirik lagu tersebut adalah Repetisi atau Repetition.²⁰

Rifqi Fairuz dengan tesis “Muslim Identity and Islamic Music Industry Study of Maher Zain Indonesia Fans Club”, tesis ini menguraikan fenomena terkini tentang musik Islam yang merupakan industri besar di Indonesia. Salah satu penyanyi Muslim terkemuka adalah Maher Zain, yang dikenal di seluruh dunia. Indonesia merupakan konsumen utama bersama Malaysia. Popularitas Maher Zain dan musiknya membentuk basis penggemar di kalangan pemuda muslim Indonesia. Dengan meningkatnya kecenderungan politik aspirasional dan Islamisme, tesis ini akan memberi gambaran tentang saling pengaruh antara industri musik Islam dan beberapa institusi Islam yang mengusung misi politik aspirasi Islam. Saling pengaruh tersebut kemudian berujung pada identitas para fans muda Muslim yang menggunakan fans club mereka sebagai wahana untuk mengalami religiusitas dan memperkuat identitas umat Islam. Dengan meneliti religiusitas para penggemar yang berafiliasi dengan Fans Club Maher Zain Indonesia, tesis ini akan menunjukkan bahwa industri musik Islam berperan

²⁰Yuniarti Yuni, “A Content Analysis : Discovering Figurative Languages On Maher Zain’s Religious Songs (Songs Of One big family, Palestine will be free, Hold my hand, Open your eyes, For the rest of my life, Freedom)”, *Pedagogik*, Vol. 3, No. 2, 2016.

dalam membentuk identitas umat Islam Indonesia saat ini. Para penggemar Muslim mengindikasikan bahwa mereka bisa menegosiasikan iman Islam mereka tanpa mengorbankan komitmen Islam mereka. Pada sisi lain, fenomena ini menunjukkan penggemar muslim yang cukup terbuka terhadap modernitas tetapi berjarak dari aspirasi politik.²¹

Rosyid Eko Pranoto dengan tesis “*Implicature Analysis in Maher Zain’s Song Lyrics on “Forgive Me” Album*”, dalam penelitian ini, peneliti memilih lirik lagu sebagai subjek penelitian, dengan lirik lagu penulis atau penyanyi memberitahukan perasaan dan pendapat tentang sesuatu. Pendengar biasanya dapat mengambil nilai dan pesan dari penyanyi dengan memahami lirik tersebut. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh pemahaman yang jelas tentang implicature yang ditemukan dalam lirik lagu Maher Zain dalam Album “Forgive Me”. Peneliti menemukan lirik dalam bentuk kata, frase, dan kalimat yang mempunyai makna implikatur. Analisis data mengungkap beberapa jawaban atau pertanyaan dalam penelitian. Didalam lirik lagu Maher Zain terdapat makna berdasarkan penulis dan penyanyi. Dalam conversational implicatur di dalam lirik lagu ditemukan dua macam yaitu general conversational implikatur dan particular conversational implikatur.²²

Rayendriani Fahmei Lubis, Hamka dan Mukarromah dengan Jurnal “*Interpersonal Function in Maher Zain’s Song Lyrics “Palestine Will Be Free”*”

²¹Rifqi Fairuz, *Muslim Identity and Islamic Music Industry Study of Maher Zain Indonesia Fans Club*, S2 Agama dan Lintas Budaya, Universitas Gadjah Mada, 2017.

²²Rosyid Eko Pranoto, “*Implicature Analysis in Maher Zain’s Song Lyrics on “Forgive Me” Album*”, English Language and Letters, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2013.

Penelitian ini membahas tentang fungsi interpersonal dalam lirik lagu Maher Zain "Palestina akan bebas". Akan lebih mudah dan lebih menarik untuk menganalisa fungsi interpersonal melalui karya sastra yang orang dengar setiap hari seperti lirik lagu. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan fungsi interpersonal, untuk mengetahui jenis mood, untuk menjelaskan jenis mood yang digunakan dalam lirik lagu "Palestine akan bebas". Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan menggunakan metode kualitatif, menggunakan analisis isi. Sumber utama data dalam penelitian ini adalah lirik lagu "Palestine will be free". Analisis data menggunakan langkah-langkah berikut: pertama, mengumpulkan data dalam bentuk klausa. Kedua, mengklasifikasi. Ketiga, analisis mood dan residu. Keempat, menganalisa tipe mood. Yang terakhir, menarik kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian, struktur fungsi interpersonal memberikan pemahaman yang lebih lengkap. Tipe mood bersifat deklaratif, interogatif, imperatif. Suasana deklaratif lebih banyak digunakan dalam lagu ini. klausa deklaratif dalam lirik lagu "Palestina akan bebas" berfungsi sebagai pernyataan untuk memberi sebanyak mungkin informasi kepada pembaca atau pendengar. Hal ini didukung oleh lagu yang mengandung makna.²³

Dian Fajrina, Dohra Fitriasia, Chairina dan Taat Kurnita Yeniningsih dengan Jurnal "Human Values in Maher Zain's One Big Family", dalam penelitian ini mengatakan bahwa nilai-nilai kemanusiaan penting untuk membangun dunia yang damai. Orang-orang di sekitar dunia menyerukan untuk menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan dalam berbagai cara. Pelajaran ini membahas bagaimana Maher

²³Rayendriani Fahmei Lubis, Hamka, dan Mukarromah, "Interpersonal Function in Maher Zain's Song Lyrics "Palestine Will Be Free"", *English Education*, Vol. 5, No. 1, January 2017.

Zain menyampaikan nilai-nilai kemanusiaan dalam lagunya *One Big Family* (2013) dengan menggunakan pendekatan berorientasi penulis (Klarer, 2013). Jenis nilai manusia dalam penelitian ini dibedakan berdasarkan tujuan motivasi mereka seperti yang dikemukakan oleh Schwartz (1994). Metode yang digunakan adalah studi kualitatif dengan menelaah liriknya dari lagu tersebut dan menghubungkannya dengan latar belakang penulis lagu. Hasilnya menunjukkan bahwa “*One Big Family*” mengandung nilai Keamanan, Universalisme, dan Kebajikan. Nilai Keamanan dimotivasi oleh pentingnya memiliki keamanan, harmoni, dan stabilitas masyarakat, hubungan, dan diri sendiri. Nilai Universalisme dimotivasi oleh pentingnya memiliki pemahaman, apresiasi, toleransi, dan perlindungan untuk kesejahteraan semua orang dan untuk alam. Nilai terakhir yang ditemukan dalam penelitian ini adalah Benevolence dimana motifnya adalah melestarikan dan meningkatkan kesejahteraan orang-orang yang sering bersamanya kontak personal. Nilai-nilai tersebut sejalan dengan motivasi pencipta lagu dalam menulis lagu-lagunya, yaitu menyebarkan pesan damai Islam. Jelas sekali penulis ingin menginspirasi para pendengarnya untuk menyebarkan cinta dan kedamaian kemanusiaan dan bahwa kita perlu merawat satu sama lain di dunia ini sebagai keluarga besar.²⁴

Perbedaan penelitian sebelumnya dan penelitian yang akan dibahas oleh peneliti bahwa penelitian sebelumnya itu hanya melihat atau memfokuskan dari sisi 1 lagu saja, sedangkan penelitian ini akan melihat dari semua sisi lagu-lagu

²⁴Dian Fajrina, Dohra Fitrisia, Chairina dan Taat Kurnita Yeniningsih, “Human Values in Maher Zain’s *One Big Family*”, *Proceedings of the 28th International Conference on Literature: “Literature as a Source of Wisdom*, July 11-13, 2019, Universitas Syiah Kuala, Banda Aceh, Indonesia, ISBN: 978-623-7086-21-5.

Maher Zain dengan memperhatikan penggunaan bahasa terutama akan dilihat dari sisi bahasa Arab dan pesan dakwahnya, dan penelitian sebelumnya melihat dari sisi majas atau gaya bahasa, Struktur wacana, nilai kemanusiaan dan pesan dakwah, sedangkan pada penelitian ini akan menggunakan kajian fungsi bahasa menurut Halliday, yang mana akan dilihat dari penggunaan bahasa, baik dari penerima dan situasi bahasanya, fungsi bahasa dan pemertahanan bahasa yang akan dihubungkan dengan pesan yang dilantunkan dalam lagu-lagunya.

F. Kerangka Teori

Menurut Wardhaugh, fungsi bahasa adalah alat komunikasi manusia, baik tertulis maupun lisan. Dengan demikian setiap warga dituntut untuk terampil berbahasa. Bila setiap warga sudah terampil berbahasa maka komunikasi antar warga akan berlangsung dengan baik dan salah satu bahasa yang dapat digunakan dalam berkomunikasi adalah bahasa Arab.²⁵

Penggunaan bahasa Arab yang semakin meluas, dan jumlah penutur yang semakin banyak memungkinkan terjadi perubahan bahasa.²⁶ Perubahan bahasa merupakan gejala yang tidak dapat dihindari. Perubahan bahasa ditandai dengan adanya perkembangan bahasa yang meliputi penambahan, pengurangan, penggantian dalam bahasa. Perubahan bahasa terjadi secara internal dan eksternal. Perubahan internal adalah perubahan terjadi karena pengaruh bahasa itu sendiri. Perubahan eksternal adalah perubahan yang terjadi karena pengaruh bahasa asing

²⁵Abdul Chaer, *Linguistik Umum*, (Jakarta: PT RINEKA CIPTA, 2004), h. 15.

²⁶Singgih Kuswardono, *Sosiolinguistik*, (Arab: Handout, 2013), h. 115.

atau bahasa lain selain bahasa itu sendiri yang ditandai oleh adanya elemen-elemen pungutan dari bahasa lain.

Kedudukan bahasa Arab pada aspek agama dapat disinergikan dengan realitas pemeluk agama Islam di dunia, khususnya di Indonesia. Pemeluk agama terbesar di Indonesia adalah agama Islam, meskipun negara ini terdiri dari berbagai agama. Kedudukan bahasa Arab pada aspek agama dapat terlihat pada kegiatan ibadah, kegiatan ibadah mengacu pada pedoman ajaran Islam, yaitu Alquran²⁷ dan Hadis, kedua sumber ajaran tersebut tertulis menggunakan bahasa Arab. Pedoman tersebut dapat dipahami dengan baik melalui penguasaan bahasa Arab, pengetahuan mendasar dapat digali sedini mungkin melalui pendidikan pra keluarga hingga menjalani masa hidup berkeluarga. Aspek ilmu pengetahuan dan teknologi mengalami perkembangan seiring dengan perkembangan zaman. Dinamisasi peristiwa demi peristiwa dalam pengkajian ilmu pengetahuan telah terjadi sejak zaman dahulu, pengetahuan dan wawasan adalah tolok ukur kecerdasan seseorang, baik sebagai individu maupun sebagai bagian dari masyarakat secara utuh. Pengkajian ilmu pengetahuan tidak terlepas dari kebutuhan terhadap bahasa Arab, secara historis dipahami bahwa literatur yang menjadi karya klasik dan karya ilmiah modern menggunakan bahasa Arab dalam penulisannya. Pengkajian terhadap ilmu-ilmu keislaman dan ilmu pengetahuan

²⁷ Alquran adalah nama bagi firman Allah Swt. yang diturunkan kepada Rasulullah SAW. melalui malaikatnya dan ditulis dalam bentuk mushaf (lembaran) untuk dijadikan sebagai pedoman bagi kehidupan manusia yang apabila dibaca akan mendapat pahala. Amin Syukur, Pengantar Studi Islam, (Cet. VI; Semarang: Bima Sejati, 2003), h. 50 Rujukan lain menyebutkan bahwa the Quran is the word of Allah revealed by him to.

umum yang menggunakan bahasa Arab tersebut dilakukan dengan memperdalam pengetahuan bahasa Arab.

Kekuasaan bersifat abstrak dan relasional, didefinisikan sebagai kemampuan untuk mengatur dan memengaruhi orang lain (fisik dan pikiran/jiwa), karena akses yang lebih unggul pada berbagai sumber daya, baik fisik, sosial-budaya, maupun manusia.²⁸ Kekuasaan menjalankan otoritas sosial dan kepemimpinannya atas kelas-kelas subordinat melalui kombinasi antara kekuatan dengan persetujuan.²⁹ Seperti ungkapkan Foucault dalam buku *Nile Green*, yaitu, Keterkaitannya dengan bahasa bersifat timbal balik (simbiosis), dan mesti dibedakan antara “kekuasaan dalam bahasa” (*power-within-language*) dan “kekuasaan di belakang bahasa” (*power-behindlanguage*).³⁰ Simbiosis kekuasaan-bahasa telah banyak dikaji dalam sosiolinguistik dan linguistik-antropologi.

Metafungsi bertalian dengan pertanyaan, apa fungsi dasar bahasa, berkaitan dengan lingkungan ekologi dan sosial seseorang? Bahasa digunakan untuk menguraikan pengalaman manusia, menamakan benda-benda, menguraikan benda-benda tersebut ke dalam kategorisasi, secara khusus, kemudian menguraikan kategori tersebut ke dalam taksonomi. Pada waktu yang sama, jika seseorang menggunakan bahasa, selalu ada sesuatu yang lainnya yang berlangsung. Ketika menafsirkan sesuatu, bahasa biasanya memerankan hubungan

²⁸Linda Thomas, Shan Wareing, *Language, Society, and Power*, (Routledge: London, 2004), h. 14.

²⁹Chris Barker, *Cultural Studies: Teori dan Praktek, diterjemahkan oleh Tim KUNCI Cultural Studies Center*, (Yogyakarta: Bentang Budaya, 2005), h. 62.

³⁰Nile Green, Mary Searle-Chatterjee. "Religion, Language, and Power: An Introductory Essay." In *Religion, language, and power*, edited by Nile Green and Mary Searle-Chatterjee. (New York: Routledge, 2008), h. 8.

interpersonal dan sosial dengan orang lain disekitarnya. Klausa di dalam tata bahasa bukan hanya sebuah gambaran, mewakili beberapa proses di antaranya melakukan atau menjalankan, mengatakan atau merasakan dan seterusnya dengan berbagai partisipan dan sirkumstan. Klausa juga sebuah proposisi, atau sebuah anjuran, untuk memberi informasi dan pertanyaan, memberi perintah atau menawarkan sesuatu dan menyatakan kekaguman serta sikap terhadap siapa saja yang disapa. Jenis makna seperti ini lebih aktif, kalau fungsi ideasional tata bahasa adalah bahasa sebagai refleksi, hal itu disebut dengan bahasa tindakan. Bahasa tindakan itu juga disebut metafungsi interpersonal, interaktif dan personal.

Perbedaan kedua modus makna itu tidak hanya dibentuk dari luar, ketika tata bahasa direpresentasikan secara sistematis, akan muncul dua sistem jaringan yang berbeda. Hal yang menandainya adalah setiap pesan adalah mengenai sesuatu dan menyapa seseorang dan kedua motif itu secara bebas dapat dikombinasikan, keduanya tidak saling memaksa satu dengan lainnya. Akan tetapi, tata bahasa juga memiliki komponen ketiga, modus makna lain yang berhubungan dengan konstruksi teks.³¹

G. Metode Penelitian.

a. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini jenis data yang akan digunakan adalah jenis data kualitatif dengan pendekatan deskriptif.³² Penelitian ini melakukan pengamatan secara mendalam dan mendapat gambaran sistematis mengenai fakta serta

³¹M. A. K. Halliday dan Matthiessen, *An Introduction to Funtional Grammer*, (London: Arnold, 2004), h. 30-33

³²Atar Semi, *Metodelogi Penelitian sastra*, (Bandung: Angkasa, 1992), h. 24.

hubungannya terhadap objek penelitian. Penelitian ini menggunakan teori fungsi bahasa menurut Michael Halliday. Melalui hal ini analisis bukan kepada interpretasi atau evaluasi estetika terhadap pesan-pesan sastra yang dianalisisnya tetapi hanya kepada deskripsi unsur-unsur bahasa.³³

b. Sumber Data

Sumber Data Primer

Data primer yaitu data yang berkaitan langsung dengan penelitian, data primer pada penelitian ini adalah lirik lagu-lagu Maher Zain yaitu lagu “Qalbi Sajad”, “Nour ‘Ala Nour”, “Laytaka Ma’ana”, “Huwa Ahmadun”, “Huwa Alquran”, “Lawlaka”, “Wahesna”, “Mawlaya”, yang diunduh ataupun didengar dari aplikasi youtube “Awakening Record”³⁴, “Maher Zain”³⁵ dan aplikasi music “Joox”³⁶.

c. Teknik Pengumpulan Data

Sudaryanto berpendapat bahwa pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik simak bebas libat cakap. Dalam teknik ini, peneliti tidak dilibatkan langsung untuk ikut menentukan pembentukan dan pemunculan calon data kecuali hanya sebagai pemerhati-pemerhati terhadap calon data, yang terbentuk dan muncul dari peristiwa kebahasaan yang berada di luar dirinya.³⁷

Teknik simak dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan lagu-lagu Maher Zain, mendengarkan berulang-ulang data (lagu-lagu Maher Zain)

³³Muhammad Ghofur, “Pemakaian Gaya Bahasa Pada Lirik Lagu L’ARC~EN~CIEL”, Vol. 2, No. 1, September-Februari 2014, h. 38.

³⁴<https://www.youtube.com/user/awakeningrecords>, dilihat pada tanggal 16 April 2021

³⁵<https://www.youtube.com/channel/UCMBXjVFU51CJ047U1Wp3JKQ>, dilihat pada tanggal 16 April 2021

³⁶https://www.joox.com/id/artist/e0xVFe2_OhhH0MMoxLDAIlg==, dilihat pada tanggal 16 April 2021

³⁷Tri Mastoyo Jati Kesuma, *Pengantar (Metode) Penelitian Bahasa*, (Yogyakarta: Penerbit Carasvatibooks, 2007), h. 44.

diaplikasi seperti youtube dan aplikasi musik, memilih lagu-lagu Maher Zain yang sesuai dengan penelitian yaitu lagu yang menggunakan bahasa Arab, mengidentifikasi masalah dan menyimak penggunaan bahasa dalam lagu-lagu Maher Zain.

d. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan metode analisis isi dengan pendekatan multilingualism melalui beberapa tahap dibawah ini :

1. Mengidentifikasi fungsi bahasa dalam pesan dakwah dalam lirik lagu-lagu Maher Zain.
2. Klasifikasi data yaitu data dikembangkan untuk mendapatkan deskripsi temuan fungsi bahasa dan pesan dakwah dalam lagu-lagu Maher Zain.
3. Penerapan Teori yaitu dengan data yang sudah disediakan kemudian diuraikan untuk mengaplikasikan teori multilingualisme yang menjadi pedoman penelitian.

H. Sistematika Pembahasan

Dalam penelitian ini akan dideskripsikan dalam bentuk laporan hasil penelitian yang dibagi menjadi beberapa bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan

Bab II yang akan dibahas disini berupa paparan data yang terdiri dari Riwayat Halliday, karya-karya Halliday, biografi Maher Zain, Album dan lagu-lagu Maher Zain serta menguraikan penjelasan tentang teori-teori yang digunakan untuk menganalisis permasalahan dalam tesis ini.

Bab III Pembahasan yang berupa hasil penelitian yang akan dianalisis sesuai rumusan masalah yang dibuat oleh peneliti berupa fungsi bahasa dan pesan yang terdapat dalam lagu-lagu Maher Zain.

Bab IV Penutup yang meliputi kesimpulan dan saran.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam penjelasan penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa :

Lirik lagu-lagu Maher Zain adalah lagu religi yang populer dan dianalisa berdasarkan fungsi bahasa yang jelas dan berguna untuk memahami bagaimana bahasa itu diciptakan karena sedikit banyak ada pengaruhnya tentang kehidupan nyata ketika menulis lagu-lagu tersebut. Fungsi representasi, personal dan interaksional menjadi fungsi yang lebih dominan muncul, disusul fungsi imajinatif, regulatoris, dan heuristik, dari ketujuh fungsi bahasa yang digagaskan oleh Halliday. Fungsi bahasa dalam lirik lagu Maher Zain menurut Halliday yaitu Fungsi Regulatoris Bahasa, terdapat pada lagu “Huwa Ahmadun” dan “Huwa Al Qur’an”, fungsi Representasional Bahasa, terdapat pada lagu “Ramadhan Gana”, “Huwa Al Qur’an”, dan “Lawlaka”, fungsi Interaksional, terdapat pada lagu “Qalbi Sajad” dan “Lawlaka”, fungsi Personal, terdapat pada lagu “Lawlaka”, fungsi Heuristik, terdapat pada lagu “Nour ‘Ala Nour” dan “Wahesna”, fungsi Imajinatif, terdapat pada lagu “Laytaka Ma’ana”, “Wahesna”, dan “Mawlaya”. Lagu Maher Zain memiliki pesan yang istimewa, serta menyentuh beberapa peran kehidupan dan sudah banyak didengar oleh pendengar musik, Maher Zain bernyanyi untuk menyampaikan pesan dalam lagunya dan pada lagu-lagu tersebut menceritakan tentang peran Alquran, bershalawat, mengingat dan mengagungkan Nabi Muhammad Saw., dan merepresentasikan bulan Ramadan yang merupakan

perayaan besar bagi umat Islam, serta tentang merendahkan hati dan berprasangka baik kepada Allah Swt. dalam berdoa.

B. Saran

Setelah dilakukan penelitian tentang pesan dalam lirik lagu Maher Zain, diharapkan dapat memberikan masukan dan sumbangan pemikiran tentang mendengarkan sebuah lagu yang dilihat dari fungsi bahasa yang digunakan oleh penyanyi tersebut. Peneliti berharap semoga penelitian ini dapat membantu, memberi manfaat bagi Program Studi Bahasa dan Sastra Arab khususnya mengenai Sociolinguistik maupun fungsi bahasa dan pesan afektif. Peneliti juga berharap adanya penelitian-penelitian lain mengenai fungsi bahasa dan dapat dijadikan sebagai referensi.



DAFTAR PUSTAKA

Buku :

Barker, Chris. *Cultural Studies: Teori dan Praktek, diterjemahkan oleh Tim KUNCI Cultural Studies Center*, Yogyakarta: Bentang Budaya, 2005.

Brown, Douglas, *Prinsip Pembelajaran dan Pengajaran Bahasa, Edisi ke- 5, terj. Bahasa Indonesia*, Jakarta: Kedutaan Besar Amerika Serikat, 2008.

Chaer, Abdul. *Linguistik Umum*, Jakarta: PT RINEKA CIPTA, 2004.

Chaer, Abdul. *Linguistik Umum*, Jakarta: Rineka Cipta, 2012.

Chaer, Abdul dan Leonie Agustina. *Sosiolinguistik: Perkenalan Awal*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.

Crystal, David. *An Encyclopedic Dictionary of Language and Languages*, London: Penguin Books, 1994.

Fishman, J, “*Who Speaks What Language to Whom and When? La Linguistique 2, 67-87*” (1965), dalam Matras, Yaron. *Language Contact*, New York: Cambridge University Press, 2009.

Foucault, M. *The Archaeology of Knowledge and the Discourse on Language*, New York: Pantheon, 1972, Di dalam Green, Nile, and Mary Searle-Chatterjee. *Religion, Language, and Power: An Introductory Essay*. edited by Nile Green and Mary Searle-Chatterjee. New York: Routledge, 2008.

- Green, Nile, and Mary Searle-Chatterjee. *Religion, Language, and Power: An Introductory Essay, In Religion, language, and power*, edited by Nile Green and Mary Searle-Chatterjee. New York: Routledge, 2008.
- Halliday, M. A. K. dan Christian M.I.M. Matthiessen, *An Introduction to Functional Grammar*. London: Hodder Arnold, 2014.
- Halliday, M. A. K, *Language as social semiotic*, London: Edward Arnold, 1978.
- Hasan, R. dan J.R Martin, *Language Development: Learning Language, Learning Culture (Meaning and Choice in Language: Studies for Michael Halliday)*, Norwood- New Jersey: Ablex Publishing Corporation, 1989.
- Holmes, Janet. *An Introduction to Sociolinguistics, Second Edition*, New York: Longman, 2001.
- Kesuma, Tri Mastoyo Jati. *Pengantar (Metode) Penelitian Bahasa*, Yogyakarta: Penerbit Carasvatibooks, 2007.
- Kridalaksana, Harimurti. *Kamus Linguistik*, Jakarta: PT. Gramedia, 2001.
- Kuswardono, Singgih. *Sosiolinguistik*, Arab: Handout, 2013.
- Matras, Yaron. *Language Contact*, New York: Cambridge University Press, 2009.
- Muhaimin, *Arah Baru Pengembangan Pendidikan Islam: Pemberdayaan dan Pengembangan Kurikulum Hingga Redivisi Islamisasi Pengetahuan*, Bandung: Nuansa, 2003.
- Nababan, P.W.J. *Sosiolinguistik: Suatu Pengantar*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 1993.

Salmadanis. *Filsafat Dakwah*, Padang: Surau, 2013.

Semi, Atar. *Metodelogi Penelitian sastra*, Bandung: Angkasa, 1992.

Sumarsono, “*Sosiolinguistik (edisi VII)*”, (Pendidikan dan Kebudayaan, 2012),
hlm. 235-237.

Syukur, Amin. *Pengantar Studi Islam*, Cet. Ke-VI. Semarang: Bima Sejati, 2003.

Thomas, Linda and Shan Wareing, *Language, Society and Power*, Routledge:
London, 2004.

Thomason, Sarah G. *Language Contact*, British: Edinburgh University Press,
2001.

Wahyuni, Imelda. *Genealogi Bahasa Arab: Perkembangannya sebagai Bahasa
Standar*, Cet. Ke- I. Yogyakarta: Deepublish, 2017.

Jurnal :

Achsani, Ferdian dan Siti Aminah Nur Laila, “Pesan Dakwah dalam Lirik Lagu
Menyambut Lebaran Karya Pendhoza”, *Nalar: Jurnal Peradaban dan
Pemikiran Islam*, Vol. 3, No. 2, Desember 2019.

Fajrina, Dian, Dohra Fitrisia, Chairina dan Taat Kurnita Yeniningsih, “Human
Values in Maher Zain’s One Big Family”, Proceedings of the 28th
International Conference on Literature: “Literature as a Source of Wisdom”,
July 11-13, 2019, Universitas Syiah Kuala, Banda Aceh, Indonesia ISBN:
978-623-7086-21-5.

- Jamzaroh, Siti, "Metafora dalam lirik lagu "Sepanjang hidup" Karya Maher Zain",
Balai Bahasa Kalimantan Selatan.
- Katubi, "Bahasa, Identitas, dan Konflik", Edisi XXXVI, *Jurnal MI: Masyarakat Indonesia, Jurnal Ilmu-ilmu Sosial Indonesia*, Vol. 36, No.1, 2010.
- Lubis, Rayendriani Fahmei, Hamka, and Mukarromah, "Interpersonal Function in Maher Zain's Song Lyrics "Palestine Will Be Free"", *English Education*, Vol. 5, No. 1, January 2017.
- Santoso, Anang, "Jejak Halliday dalam Linguistik Kritis dan Analisis Wacana Kritis", *Bahasa dan Seni*, Vol. 36, No. 1, Februari 2008.
- Setiawan, Hendro Eko dan Ziana Walidah, "Struktur Wacana dan Pesan Dakwah pada Lagu Lawlaka Maher Zain", *NUSA*, Vol.15, No.2, Mei 2020.
- Sujatmiko, Bagus "Pesan dakwah dalam lagu "Bila Tiba"", *Jurnal Komunika*, Vol. 9, No. 2, Juli-Desember 2015.
- Sumitri, Ni Wayan "Kekuatan dan Kekuasaan (dalam) Bahasa dalam Perspektif Etnolinguistik: Dinamika Tradisi Ritual Etnik Rongga di Manggarai Timur", *Mozaik Humaniora*, Vol. 19, No. 2, 2019.
- Tri Wiratno dan Riyadi Santosa, "Bahasa, Fungsi Bahasa dan Konteks Sosial (Modul 1)".
- Yuni, Yuniarti, "A Content Analysis : Discovering Figurative Languages On Maher Zain's Religius Songs (Songs Of One big family, Palestine will be free, Hold my hand, Open your eyes, For the rest of my life, Freedom)", *Pedagogik*, Vol. 3, No. 2, 2016.

Tesis :

Fairuz, Rifqi. "Muslim Identity and Islamic Music Industry Study of Maher Zain Indonesia Fans Club", *S2 Agama dan Lintas Budaya*, Universitas Gadjah Mada, 2017.

Lubbi, M. Afthon. "*Pesan Dakwah dalam Lirik Lagu Maher Zain (Studi Semiotik terhadap Lirik Lagu "OPEN YOUR EYES" Karya Maher Zain*. Universitas Islam Bandung.

Pranoto, Rosyid Eko, "Implicature Analysis in Maher Zain's Song Lyrics on "Forgive Me" Album", *English Language and Letters*, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2013.

Skripsi:

Ulum Bastomi Yahya, "Nilai-Nilai Pendidikan Akhlakul Karimah dalam Lagu Maher Zain Album Thank You Allah (2009) : Always Be There, Thank You Allah, Open Your Eyes", Skripsi, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2019.

Internet :

Anggie, Hernowo, "Maher Zain Persembahkan Mini Album Nour 'Ala Nour di Ramadhan 2021" , <https://www.liputan6.com/showbiz/read/4531012/maher->

[zain-persembahkan-mini-album-nour-ala-nour-di-ramadhan-2021](#). dilihat pada tanggal 05 Juni 2021.

Arif, Johar. “Marketing ala Maher Zain” <https://republika.co.id/berita/jurnalisme-warga/wacana/11/10/19/taoun-marketing>. dilihat pada tanggal 07 April 2021.

Asih, Ratnaning. “Maher Zain Masuk Daftar 500 Muslim Berpengaruh Dunia 2021” <https://www.liputan6.com/showbiz/read/4434649/maher-zain-masuk-daftar-500-muslim-berpengaruh-dunia-2021>. dilihat pada tanggal 21 Maret 2021.

Foto Instagram “Maherzainofficial”

<https://www.youtube.com/user/awakeningrecords> . dilihat pada tanggal 28 April 2021.

<https://www.youtube.com/channel/UCMBXjVFU51CJ047U1Wp3JKQ>. dilihat pada tanggal 28 April 2021.

https://www.joox.com/id/artist/e0xVFe2_OhhH0MMoxLDAIg==. dilihat pada tanggal 28 April 2021.

Instastory Instagram “Maherzainofficial”

Lisa Siregar (2011-05-02). A Portrait of the Artist As a Young Muslim. *Jakarta Globe*, retrieved 14 October 2011.

Redaksi. “Maher Zain Sarjana Teknik Penerbangan dari Swedia yang Menjadi Penyanyi” <https://aksi.id/artikel/24401/Maher-Zain-Sarjana-Teknik->

Penerbangan-dari-Swedia-yang-Menjadi-Penyanyi/. dilihat pada tanggal 21 Maret 2021.

Redaktur Adam, Redaktur, “Wah, Maher Zain Ternyata Mualaf!”
<https://www.islampos.com/wah-maher-zain-ternyata-mualaf-2-65814/>.
dilihat pada tanggal 21 Maret 2021.

Rosiana, Nur Feby. “Maher Zain Mengaku Dulu Pernah Jauh Dari Allah”
<https://republika.co.id/berita/senggang/sosok/11/10/06/lsnf8p-maher-zain-mengaku-dulu-pernah-jauh-dari-allah>. dilihat pada tanggal 21 Maret 2021.

Saraswati, Dyah Paramita. “Ini Kata Bahasa Indonesia yang Paling Sulit Dinyanyikan Maher Zain” <https://hot.detik.com/music/d-3702886/ini-kata-bahasa-indonesia-yang-paling-sulit-dinyanyikan-maher-zain>. dilihat pada tanggal 03 Juni 2021.

Youtube Awakening Records “Dilihat pada tanggal 28 April 2021”.

Youtube Awakening Records “Dilihat pada tanggal 28 April 2021”.